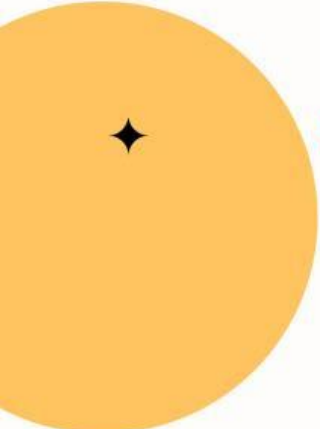


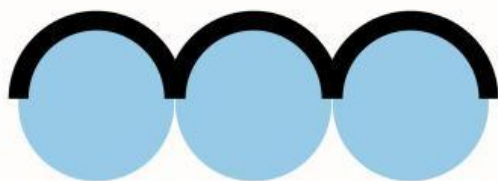


LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik



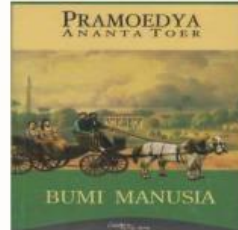
Materi :
Struktur dan Kebahasaan Resensi



Nama anggota kelompok:

Sejarah dalam Bingkai Sastra

Judul Buku : Bumi Manusia
Penulis : Pramoedya Ananta Toer
Penerbit : Lentera Dipantara
Tahun Terbit : 2018 (cetakan ke-27)



Sinopsis/
ringkasan isi
buku

Judul
Resensi

Keunggulan
Buku

Identitas
Buku

Kesimpulan

Kelemahan
Buku

Bumi Manusia merupakan sebuah novel sejarah yang ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer dan diterbitkan pada 1980. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan seorang anak pribumi bernama Minke pada masa kolonial Belanda di Indonesia. Minke adalah seorang pemuda cerdas dan ambisius yang bercita-cita menjadi penulis, ia bersekolah di sekolah Belanda dan bergaul dengan orang Belanda, seperti Robert Suurhof.

Novel ini menggambarkan secara rinci kondisi social dan politik pada masa colonial Belanda di Indonesia, termasuk ketidakadilan dan diskriminasi terhadap rakyat pribumi. Minke dan teman-temannya dihadapkan pada berbagai tantangan dan konflik dalam upaya mereka untuk mengubah kondisi sosial dan politik yang ada.

Salah satu kekuatan utama dari novel ini adalah kemampuan Pramoedya dalam menggambarkan suasana dan kondisi social pada masa itu secara mendetail dan akurat. Pembaca dapat merasakan betapa sulitnya hidup sebagai rakyat pribumi dibawah pemerintahan kolonial belanda.

Novel ini juga menghadirkan tokoh-tokoh yang kompleks dan multidimensi, dengan latar belakang dan kepribadian yang kaya. Minke sendiri merupakan karakter yang sangat kuat dan inspiratif dengan semangat dan tekad yang tidak mudah dipatahkan meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan dan kesulitan.

Namun, narasi dalam novel ini terkadang terlalu lambat dan detail sehingga pembaca merasa bosan pada beberapa bagian. Selain itu, beberapa dialog dalam novel terkesan terlalu formal dan tidak natural..

Secara keseluruhan, *Bumi Manusia* menjadi sebuah novel sejarah yang menarik untuk dibaca. Penggambaran kondisi sosial dan politik pada masa kolonial Belanda di Indonesia serta semangat perjuangan rakyat Indonesia untuk merdeka digambarkan dengan jelas. Novel ini juga memberikan perspektif yang berbeda tentang masa lalu Indonesia dan menghadirkan karakter-karakter yang kuat dan inspiratif.

Ciri Kebahasaan

Kebahasaan Teks Resensi	Ciri Kebahasaan yang Ditemukan
Istilah	
Pronomina	
Konjungsi	
Ungkapan Perbandingan	
Kata Kerja	